

Pengaruh Program Sertifikasi dan Supervisi Satuan Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SMKS Kabupaten Bandung Barat

Ima Yunita¹, Purwadhi²

¹ Universitas Adhirajasa Reswara, imayunita356@gmail.com

² Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, purwadhi@ars.ac.id

ABSTRAK

Sertifikasi dan supervisi setiap guru berbeda-beda sehingga muncul kemampuan dan profesionalitas yang berbeda serta penilaian kinerja yang berbeda pula. Hal ini tentunya mendorong seorang guru di sekolah swasta untuk melakukan pembenahan diri agar dapat bersaing untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik salah satunya adalah dengan adanya sertifikasi dan supervisi kinerja dari pengawas ataupun kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana gambaran, pengaruh program sertifikasi dan supervisi satuan pendidikan terhadap kinerja guru di SMKS Kabupaten Bandung Barat. Populasi penelitian ini berjumlah 480 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Instrumen statistik yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program sertifikasi dan supervisi satuan pendidikan terhadap penilaian kinerja pegawai sebesar 95 % (kategori rendah atau tinggi lihat hasil) karena 5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain seperti halnya kompetensi, motivasi, kepemimpinan dan lain-lain.
Kata Kunci : Sertifikasi, Supervisi, Kinerja

ABSTRACT

Certification and supervision of each teacher is different so that different skills and professionalism emerge and different performance assessments. This certainly encourages a teacher in a private school to make improvements so that they can compete to improve better learning activities, one of which is the certification and performance supervision of school supervisors or principals. The purpose of this study was to determine and analyze how the description, the influence of the education unit certification and supervision program on teacher performance at SMKS West Bandung Regency. The population of this research is 480 people. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 40 people. This type of research is descriptive verification research. The statistical instrument used was regression analysis using validity, reliability, and normality tests. Based on the results of the study, it shows that there is an influence of the certification program and supervision of educational units on employee performance appraisal by 95% (low or high category see results) because 5% is influenced by other variables or factors such as competence, motivation, leadership and others.

Keywords : Certification, Supervision, Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan melibatkan berbagai komponen sehingga pendidikan sebagai proses dapat berlangsung. Komponen utama pendidikan (pembelajaran) di sekolah setelah anak didik adalah pendidik atau guru. Peran guru sangat strategis dan menentukan karena guru adalah “*the man behind the gun*” yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berlangsung. Adler sebagaimana dikutip oleh Bafadal (2009) menyatakan bahwa “guru merupakan unsur manusiawi yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan”. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Guru merupakan tokoh sentral dalam proses pendidikan karena guru adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik/siswa dalam proses pembelajaran dan penentu utama dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas. Guru bertanggungjawab terhadap pembentukan watak peserta didik melalui pengembangan dan peningkatan kepribadian serta menanamkan nilai moral yang dikehendaki. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang baik sebagai landasan yang kuat dalam kegiatan pembelajaran.

Program sertifikasi guru (pendidik) memberikan jaminan terhadap perbaikan kinerja pendidik dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara profesional. Guru yang profesional memiliki kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian anggapan bahwa mengajar dapat dilakukan oleh siapa saja asal menguasai materi harus senantiasa diluruskan, mengingat proses mengajar tidak hanya sekedar memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa melainkan ada unsur-unsur pedagogis yang mengharuskan terjadinya perubahan perilaku peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Program sertifikasi pendidik selain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru juga yang terpenting adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran merupakan salah satu ukuran terjadinya perbaikan kinerja pendidik. Namun demikian terdapat berbagai pihak yang meragukan kemampuan program sertifikasi guru baik melalui pola penilaian portofolio, pendidikan dan pelatihan (diklat) maupun pendidikan profesi dalam menyaring atau menghasilkan guru yang berkualitas (miliki kinerja yang tinggi), artinya para pendidik yang telah lulus program sertifikasi belum tentu menggambarkan pendidik yang bermutu. Hal di atas sejalan dengan pendapat S. Danim yang menyatakan bahwa “salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru yang belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Supervisi pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan untuk memperbaiki pola kerja dan kinerja sekolah, sehingga berpengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar serta kualitas pendidikan. Kegiatan supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh pengawas satuan pendidikan merupakan pembinaan terhadap seluruh personil sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya.

Kegiatan supervisi pendidikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu supervisi administratif yang menitikberatkan pada administrasi sekolah dan supervisi akademik yang memfokuskan pembinaan pada peningkatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Tugas pengawas satuan pendidikan sangat penting dalam lingkungan sekolah mengingat guru memerlukan konsultasi dan diskusi mengenai proses pembelajaran yang menjadi bidang

tugasnya sehingga kinerja guru dapat optimal.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Guru

Kinerja atau tampilan kerja dalam bahasa inggris dikenal job performance. Menurut Bernardin dan Russel (1993) "*performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period*" atau tampilan didefinisikan sebagai catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu. Sementara itu nanang Fattah (2008) mendefinisikan kinerja sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan serta motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Mangkunegoro (2001) menandakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab daam menyelesaikan pekerjaannya.

Sertifikasi

Menurut Muslih (2009), sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Mendiknas juga menjelaskan sertifikasi guru dalam Peraturannya. Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan, pasal 1, yang dimaksud sertifikasi bagi guru dalam jabatan adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dalam jabatan. Dari dua pernyataan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebelumnya. Guru yang telah tersertifikasi tentu akan lebih diakui keprofesionalannya daripada guru yang belum tersertifikasi.

Supervisi

Pengawas satuan pendidikan adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sekolah tertentu yang ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas atau mutu proses dan hasil belajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Pandong, A 2003). Ketrampilan utama dari seorang pengawas adalah melakukan penilaian dan pembinaan kepada guru untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas agar berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut pengawas diharapkan dapat melakukan pengawasan akademik yang didasarkan pada metode dan teknik supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengkategorisasi pengaruh guru dalam program sertifikasi dan pengaruh guru dalam supervisi akademik pengawas satuan pendidikan dan kinerja guru berupa prosentase sehingga dapat diketahui penggolongan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Selain dari itu juga diterapkan pada kondisi responden yang mencakup jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan golongan kepegawaian.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sahih dan handal. Yang dimaksud dengan valid atau sahih adalah untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan upaya untuk mengukur koefisien antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Uji korelasi dan regresi

Teknik dalam menganalisa hubungan setiap variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan persamaan korelasi *product moment pearson* untuk melihat hubungan atau pengaruh yang terjadi antara dua atau lebih variabel

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis masing-masing variabel yang diteliti yaitu variabel Pengaruh Program Sertifikasi, Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan, dan Kinerja Guru dilakukan dengan analisis deskriptif. yang bermanfaat untuk mendukung analisis dalam pengujian hipotesis. Berikut akan disajikan deskripsi terhadap variable-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Dimensi Ciri-Ciri Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi

Dilihat dari masing-masing indikator pembentuk dimensi Ciri-Ciri Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi berdasarkan tanggapan responden, mayoritas indikator pembentuk Ciri-Ciri Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi berada di atas median dengan skor rata-rata 3,56, ini berarti tingkat Ciri-Ciri Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi relatif cukup tinggi.

Dimensi Bentuk Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi

Dilihat dari masing-masing indikator pembentuk dimensi Bentuk Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi berdasarkan tanggapan responden, mayoritas indikator pembentuk Bentuk Keterlibatan Guru Dalam Program Sertifikasi berada di atas median dengan skor rata-rata 3,31, ini berarti tingkat Ciri-Ciri Keterlibatan Guru Dalam Program

Sertifikasi relatif cukup tinggi dengan skor terendah pada indikator menyusun dokumen portofolio.

Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan

Supervisi Akademik adalah suatu kegiatan membina atau membimbing guru agar bekerja dengan betul dalam mendidik dan mengajar siswanya (Pidarta 1992) Tingkat Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan dalam penelitian ini diukur ke dalam tiga dimensi yaitu. membantu guru, peran dan kinerja secara umum dinilai sudah cukup tinggi (berada di atas median) dengan rata-rata skor 3,30, Dari tiga dimensi tersebut, dimensi peran merupakan dimensi yang paling rendah dan berada dengan rata-rata skor 3,27.

Dimensi Membantu Guru

Dilihat dari masing-masing indikator pembentuk dimensi membantu guru berdasarkan tanggapan responden, mayoritas indikator pembentuk membantu guru berada di atas median dengan skor rata-rata 3,29, tetapi ada satu indikator yang paling rendah dan berada dibawah median yaitu mengembangkan inovasi pembelajaran(2,90) ini berarti tingkat membantu guru di SMKS KBB relatif cukup tinggi.

Dimensi Evaluasi Kegiatan Pembelajaran menurut Pendapat Responden

Dilihat dari kinerja masing-masing indikator pembentuk dimensi Evaluasi kegiatan Pembelajaran, dimana hampir seluruh indikator pembentuk dimensi Evaluasi kegiatan Pembelajaran berada di atas median dengan skor rata-rata 3,20. ini berarti tingkat Evaluasi Kegiatan Pembelajaran relatif cukup tinggi. Indikator yang dinilai paling rendah dinilai dibandingkan aspek yang lainnya adalah indikator mengevaluasi hasil tindak lanjut(2,88).

Hasil Analisis Verifikatif

Hasil analisis regresi untuk hipotesis pertama menghasilkan sebuah persamaan: $\hat{Y} = 5,093 + 1,4X_1 + 0,190X_2$ dengan nilai $F=619.014$ dan $p\text{-value} = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan dengan tingkat signifikansi yang kuat bahwa model regresi

yang digunakan sesuai dengan model konseptual sehingga persamaan regresi tersebut memiliki makna yang berarti apabila digunakan untuk membuat suatu prediksi. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: 'Keterlibatan Guru dalam Program Sertifikasi dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMKS KBB dapat diterima.

Pembahasan Pengaruh Program Sertifikasi dan supervisi terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMKS KBB.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik diperoleh hasil bahwa Keterlibatan Guru dalam Program Sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru pada guru-guru di SMKS KBB. sedangkan berdasarkan analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa dari tiga dimensi pembentuk Kinerja Mengajar Guru yaitu Merencanakan kegiatan pembelajaran, Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan Mengevaluasi kegiatan pembelajaran, dimensi mengevaluasi kegiatan pembelajaran merupakan dimensi yang paling rendah menurut pendapat responden.

Pembahasan Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Mutu Manajemen Pembelajaran.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa Supervisi Akademik Pengawas Sekolah di SMKS KBB termasuk ke dalam kategori cukup baik. Dilihat dari dimensinya, Dari tiga dimensi pembentuk supervisi Akademik pengawas satuan pendidikan, yaitu. membantu guru, peran dan kinerja secara umum dinilai sudah cukup tinggi. Dari tiga dimensi tersebut, dimensi peran merupakan dimensi yang paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi Akademik pengawas sekolah pada dasarnya memiliki kinerja yang cukup baik, berdasarkan analisis statistik supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMKS KBB.

Pembahasan Pengaruh Program Sertifikasi dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan analisis statistik diperoleh hasil bahwa Keterlibatan Guru dalam Program Sertifikasi dan Supervisi Akademik Pengawas Satuan Pendidikan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMKS KBB, dengan pengaruh langsung terbesar yaitu pada variabel Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh program sertifikasi guru pada guru SMKS Kabupaten Bandung Barat cukup tinggi. ciri-ciri keterlibatan lebih tinggi dari dimensi bentuk keterlibatan. Program sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMKS KBB. Semakin tinggi tingkat keterlibatan guru dalam program sertifikasi maka semakin tinggi pula kinerja guru SMKS KBB. Supervisi akademik pengawas satuan pendidikan di SMKS Kabupaten Bandung Barat. membantu guru, peran dan kinerja secara umum dinilai sudah cukup tinggi. Dari tiga dimensi tersebut, dimensi peran merupakan dimensi yang paling rendah dalam variabel Supervisi akademik pengawas satuan pendidikan. Supervisi akademik pengawas satuan pendidikan berpengaruh signifikan kinerja guru SMKS KBB, artinya semakin tinggi tingkat supervisi akademik pengawas satuan pendidikan maka semakin tinggi pula kinerja guru. Secara bersama-sama pengaruh program sertifikasi guru dan supervisi akademik pengawas satuan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru SMKS KBB. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan guru dalam program sertifikasi guru dan keterlibatan guru dalam supervisi akademik pengawas

satuan pendidikan mengakibatkan kinerja guru semakin tinggi.

Rekomendasi

Memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

Program sertifikasi dalam kondisi cukup tinggi. Hal ini perlu ditingkatkan mengingat tuntutan profesionalisme pendidikan semakin tinggi. Namun perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman guru atas prosedur pendaftaran peserta sertifikasi dan pengisian format sertifikasi. Sesuai dengan paradigma baru yang dikembangkan dalam kegiatan supervisi yang bersifat demokratis maka perlu adanya pengikisan terhadap pandangan bawahan dan atasan antara guru dengan pengawas satuan pendidikan. Guru harus dipandang sebagai mitra dalam kegiatan supervisi pada umumnya. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk membina hubungan yang lebih harmonis, meningkatkan keterlibatan secara fisik baik dalam pelaksanaan program maupun penilaian program supervisi akademik. Untuk meningkatkan Peran pengawas maka perlu pembinaan supervisi akademik, melalui pelatihan Yang bersifat inovasi pembelajaran yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. Kinerja guru sudah dalam kondisi sangat tinggi/sangat baik. Namun demikian upaya untuk meningkatkan kinerja masih sangat diperlukan terutama dalam hal peningkatkan Profesionalitas guru dengan memberikan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru SMKS KBB yang sudah mendapat sertifikasi guru. Untuk meningkatkan kinerja guru, guru perlu mengenal konsep kerja otak kiri dan kanan pada siswa, dan mengenal gaya belajar siswa setiap sekolahnya.

Referensi

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan, Remaha Rosdakarya, Bandung.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta : PT. Bumi. Aksara. Chorun., dkk. 2016.
- Bernardin, H.J. & Russel, J.E.A (1993). Human Resource Management an

experiential approach. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.

Fattah, Nanang, 2008, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, Mangkunegoro (2001:58)

Muchlas Suseno. *Diskusi antara kepala sekolah dengan guru di Jakarta*. [Online]. Available at: www.gurujuga.com [7 maret 2007]

Pidarta, Made. 1992. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina. Aksara. Purwanto, Ngalm. 1988. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.

BIODATA PENULIS

Ima Yunita adalah mahasiswa pascasarjana di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya dengan jurusan magister manajemen, sebelumnya memiliki gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dari STAI Al-Musdaruyah Cimahi 2009, fokus dalam bidang PAI.